BAB 19

PERHITUNGAN BIAYA STANDAR:

MEMASUKKAN STANDAR DALAM CATATAN AKUNTANSI

PROGRAM STUDY AKUNTANSI

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2006

BAB 19
PERHITUNGAN BIAYA STANDAR:
MEMASUKKAN STANDAR DALAM CATATAN AKUNTANSI

I. Mencatat Varians Biaya Standar dalam Akun

Biaya standar sebaiknya dipandang sebagai biaya yang melewati sistem pemrosesan data ke dalam laporan keuangan. Ketika biaya standar dimasukkan dalam catatan akuntansi, pelaporan akan menjadi lebih mudah dan lebih tepat waktu jika Barang dalam Proses dibebankan menggunakan umlah standar dan varians dicatat pada waktu yang bersamaan. Akun varians ditutup pada akhir periode. Dengan cara ini, saldo akun barang dalam proses mencerminkan biaya standar produksi; unit yang ditransfer ke Persediaan Barang Jadi dan Harga Pokok Penjualan pada biaya standar dan akun varians mencerminkan varians dari standar.

a. Akuntansi Biaya Standar untuk Bahan Baku

Pembelian bahan baku dicatat dengan salah satu dari ketiga cara berikut ini:

1. Varians harga dicatat ketika bahan baku diterima dan ditempatkan di gudang.

   Ayat jurnal untuk mencatat pembelian:

Bahan baku	xxx	
Utang usaha		xxx
Varians harga pembelian bahan baku		xxx

   Ayat jurnal ketika bahan baku dikeluarkan dari gudang ke pabrik dicatat:

Barang dalam Proses	xxx	
Varians kuantitas bahan baku	xxx	
Bahan baku		xxx

2. Bahan baku dicatat pada biaya aktual ketika diterima; varians harga ditentukan ketika bahan baku diminta untuk produksi.

Ayat jurnal ketika pembelian bahan baku, tidak ada varians yang dihitung:

Bahan baku	xxx	
Utang usaha		xxx

Ketika bahan baku yang dikeluarkan ke pabrik dicatat, ayat jurnalnya adalah:

Barang dalam proses	xxx	
Varians kuantitas bahan baku	xxx	
Bahan baku		xxx
Varians harga penggunaan bahan baku		xxx

3. Gabungan dari metode 1 dan 2.

Metode ini menghasilkan 2 jenis varians harga bahan baku: (1) varians harga pembelian bahan baku yang timbul ketika pembelian bahan baku pertama kali dicatat, dan (2) varians harga penggunaan bahan baku yang dicatat ketika bahan baku digunakan.

Ayat jurnal ketika pembelian bahan baku identik dengan metode 1:

Bahan baku	xxx	
Utang usaha		xxx
Varians harga pembelian bahan baku		xxx

Ayat jurnal ketika pengeluaran bahan baku ke pabrik identik dengan ayat jurnal kedua pada metode 1:

Barang dalam proses	xxx	
Varians kuantitas bahan baku	xxx	
Bahan baku		xxx

Ayat jurnal berikutnya mentransfer bahan baku dari akun varians harga pembelian ke akun varians harga penggunaan:

Varians harga pembelian bahan baku	xxx	
Varians harga penggunaan bahan baku		xxx

Dalam metode 3, saldo yang tersisa pada akun harga pembelian bahan baku pada akhir periode digunakan untuk menyesuaikan akun persediaan ke biaya aktualnya.

b. Akuntansi Biaya Standar untuk Tenaga Kerja

Beban gaji dihitung berdasarkan kartu absen, kartu jam kerja, dan informasi lain yang disediakan bagi departemen penggajian. Dalam sistem biaya standar, catatan-catatan ini juga memberikan data untuk menghitung varians tenaga kerja.

Ayat jurnal untuk total beban gaji tenaga kerja aktual, dengan asumsi tidak ada potongan gaji:

Beban gaji	xxx	
Gaji yang masih harus dibayar		xxx

Varians diakui pada saat pendistribusian gaji dengan ayat jurnal:

Barang dalam proses	xxx	
Varians tarif tenaga kerja	xxx	
Varians efisiensi tenaga kerja	xxx	
Beban gaji		xxx

c. Akuntansi Biaya Standar untuk Biaya Overhead

Hubungan antara biaya standar dengan kendali anggaran adalah penting untuk analisis overhead. Overhead pabrik aktual tidak hanya diukur terhadap overhead yanbg diukur tetapi juga terhadap anggaran berdasarkan aktivitas aktual dan aktivitas standar yang diperbolehkan untuk produksi aktual. Ada 2 metode pencatatan untuk menghitung varians overhead, yaitu:

1. Saldo pada akun pengendali overhead pabrik dibagi menjadi varians pengendali dan varians volume.

   Ayat jurnal:

Varians volume overhead pabrik	xxx	
Varians terkendali overhead pabrik	xxx	
Akun pengendali overhead		xxx

2. Jumlah overhead pabrik yang dibebankan terlalu tinggi atau terlalu rendah dianalisis menjadi varians pengeluaran, vartians efisiensi variabel, dan varians volume.

Ayat jurnal:

Varians volume overhead pabrik	xxx	
Varians efisiensi variabel overhead pabrik	xxx	
Varians pengeluaran overhead pabrik	xxx	
Akun pengendali overhead		xxx

d. Akuntansi Biaya Standar untuk Barang Jadi

Pekerjaan yang selesai memerlukan transfer biaya dari akun barang dalam proses suatu departemen ke akun barang dalam proses departemen lain atau persediaan barang jadi. Biaya yang ditransfer adalah biaya standar dari barang yang selesai**.**

II. Disposisi Varians

Varians dapat didisposisi dengan satu dari dua cara, yaitu:

1. Varians Dianggap sebagai Beban Periodik

   Yaitu ditutup ke Harga Pokok Penjualan atau langsung ke Ikhtisar Laba Rugi. Biasanya varians biaya standar merupakan tanggung jawab bagian produksi.

   a. Metutup varians ke Harga Pokok Penjualan.

   Jika jumlah bersih varians tidak material, maka varians ditutup ke akun Harga Pokok Penjualan.

   Ayat jurnal untuk menutup varians adalah:

Harga Pokok Penjualan	xxx	
Varians terkendali overhead pabrik	xxx	
Varians harga pembelian bahan baku		xxx
Varians efisiensi tenaga kerja		xxx
Varians volume overhead pabrik		xxx

   Karena ayat jurnal ini, maka total jumlah pada Harga Pokok Penjualan adalah biaya standar dari unit yang terjual disesuaikan

untuk varians biaya. Harga Pokok Penjualan kemudian ditutup ke Ikhtisar Laba Rugi bersama dengan pendapatan dan beban lainnya.

b. Menutup varians ke Ikhtisar Laba Rugi.

Varians diperlakukan bukan sebagai peningkatan atau penurunan dalam biaya produksi tetapi sebagai deviasi dari biaya yang dimaksudkan karena inaktivitas yang tidak normal, pemborosan, ketidakefisienan atau efisiensi, atau perubahan-perubahan lain dalam kondisi bisnis.

Ayat jurnal unuk menutup akun varians yaitu:

Ikhtisar laba rugi	xxx	
Bahan baku	xxx	
Varians terkendali overhead pabrik	xxx	
Varians harga pembelian bahan baku		xxx
Varians efisiensi tenaga kerja		xxx
Varians volume overhead pabrik		xxx

2. Varians Dialokasikan ke Harga Pokok Penjualan dan Persediaan Akhir

Ayat jurnal untuk menutup akun varians adalah sebagai berikut:

Harga pokok penjualan	xxx	
Bahan baku	xxx	
Barang dalam proses	xxx	
Barang jadi	xxx	
Varians terkendali overhead pabrik	xxx	
Varians harga pembelian bahan baku		xxx
Varians efisiensi tenaga kerja		xxx
Varians volume overhead pabrik		xxx

III. Logika dari Disposisi Varians

Perlakuan atas varians bergantung pada faktor-faktor berikut ini:

1. Jenis varians—bahan baku, tenaga kerja atau overhead.
2. Ukuran varians.
3. Pengalaman dengan biaya standar.

4. Penyebab varians.
5. Waktu terjadinya varians.

IV. Revisi Biaya Standar

Standar sebaiknya diubah ketika kondisi yang mendasarinya berubah atau ketika standar tidak lagi mencerminkan konsep aslinya. Perubahan standar yang lebih dari sekali setahun dapat melemahkan efektivitasnya dan meningkatkan rincian klerikal. Kejadian, dan bukannya waktu, yang merupakan faktor yang menentukan kapan standar sebaiknya direvisi. Kejadian-kejadian ini dapat diklasifikasikan menjadi internal dan eksternal. Kejadian internal, seperti kemajuan teknologi, revisi desain, perubahan metodologi, penyesuaian tarif tenaga kerja, dan perubahan dalam fasilitas fisik, sampai titik tertentu berada dibawah kendali manajemen. Tetapi kejadian eksternal, seperti perubahan harga (termasuk dampak inflasi), tren pasar, permintaan tertentu dari pelanggan, dan perubahan dalam situasi persaingan umumnya tidak dibawah kendali manajemen.

Ketika biaya standar diubah, penyesuaian apapun ke persediaan sebaiknya dilakukan secara hati-hati supaya persediaan tidak dinaikkan atau diturunkan secara arbitrer.

V. Luasnya Aplikasi Sistem Perhitungan Biaya Standar

Penggunaan biaya standar tidak terbatas pada industri manufaktur. Sektor organisasi nirlaba memiliki kesempatan untuk menggunakan perhitungan biaya standar. Meskipun biaya standar mungkin tidak secara formal dicatat dalam akun, banyak organisasi yang lebih kecil dapat membandingkan kuantitas, waktu, dan biaya aktua terhadap standar untuk tender, penetapan harga pesanan atau proyek, dan opersi perencanaan serta pengendalian.

CONTOH SOAL

Soal 1
Ilustrasi

Hileud Jepang Co. mrnggunakan system perhitungan biaya standar. Standar untuk salah satu dari produknya, **clum-bee**, adalah dua unit komponen F4 dengan harga 0,42 US$/Unit. Selama bulan Februari, 8.200 unit **clum-bee** diproduksi. Selama bulan Februari, 20.000 unit komponen F4 dibeli secara kredit dengan total biaya sebesar 9.000 US$ dan 16.500 unit digunakan dalam produksi.
Diminta:

Buatlah ayat jurnal atas pembelian dan pengeluaran komponen F4 menggunakan 3 metode untuk mencatat bahan baku.

Soal 2
Ilustrasi

Pemrosesan Hileud Jepang Co. atas satu unit produk **Seekill** memerlukan secara standar ¾ jam TKL dengan tarif 9,5US$/jam. Selama bulan tersebut 2.400 unit **Seekill** diproduksi. Produksi aktual memerlukan 1.920 jam TKL, dengan total biaya per jam 18.048US$.
Diminta:

Buatlah ayat jurnal untuk mencatat TKL yang dibebankan ke bagian produksi termasuk variansnya.

Soal 3
Ilustrasi

Overhead pabrik dibebankan ke produksi di departemen A berdasarkan jam mesin standar yang diperbolehan untuk produksi aktual. Data berikut berkaitan dengan hasil operasi tiap bulan Mei:

Kapasitas normal dalam jam mesin 15.000
Jam mesin standar yang diperbolehkan untuk produksi aktual..... 12.000
Jam mesin aktual 13.000

Tarif overheaf pabrik berdasarkan jam mesin kapasitas normal adalah sebagai berikut:

Overhead variabel	37.500 / 15.000 jam	=	250
Overhead tetap	67.500 / 15.000 jam	=	450
Tot.	105.000 / 15.000 jam	=	700

Overhead pabrik actual yang terjadi selama bulan Mei, totalnya sebesar 91.000US$. perusahaan memiliki dua akun overhead pabrik: pengendalian overhead pabrik dan overhead pabrik dibebankan.

Diminta:

Buatlah ayat jurnal untuk mencatat masing-masing berikut ini:

1. Overheaf pabrik yang dibebankan ke produksi selama periode tersebut
2. Penutupan overheag pabrik dibebankan
3. penutupan pengendali overhead pabrik ke dalam dua akun varian overhead pabrik